

SMA LABSCHOOL JAKARTA

JL. PEMUDA KOMPLEK UNJ - RAWAMANGUN JAKARTA



Segala Puji bagi Allah Tuhan Yang Mahaesa, yang telah memberikan nikmat yang banyak kepada kita semua, baik nikmat kesehatan maupun nikmat lainnya sehingga kita masih dapat melaksanakan kegiatan sehari-hari dengan baik.

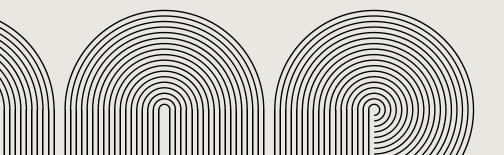
Kondisi pandemi covid-19 telah berlangsung sejak Maret 2020 hingga kini memberikan dampak di seluruh bidang kehidupan, termasuk dunia pendidikan. Dukungan pemerintah dalam rangka adaptasi dunia pendidikan terhadap kebutuhan saat pandemi pun dilakukan.

SMA Labschool Jakarta sebagai satuan pendidikan, turut mendukung adaptasiadaptasi yang dicanangkan oleh pemerintah. Buku panduan pembelajaran tatap muka dimasa pandemi SMA Labschool Jakarta adalah salah satu bentuk upaya pemenuhan kebutuhan para peserta didik dalam beradaptasi dimasa pandemi. Dimasa pandemi, pembelajaran dilakukan secara hybrid learning dan blended learning, dimana sebagian peserta didik berada di sekolah, sebagian lagi berada di rumah. Layanan pembelajaran harus terpenuhi bagi semua peserta didik baik yang berada di rumah maupun yang berada di sekolah.

Buku panduan ini berisi prosedur pelaksanaan pembelajaran hybrid learning dan blended learning yang diterapkan di SMA Labschool Jakarta. Harapannya adalah agar pelaksanaan pembelajaran dimasa pandemi di SMA Labschool Jakarta dapat dilakukan dengan baik, terpenuhinya kebutuhan belajar bagi peserta didik, terdapatnya informasi layanan bagi peserta didik, pedoman bagi guru dalam melakukan pemebelajaran, dan informasi bagi orang tua untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran. Evaluasi akan terus dilakukan sebagai refleksi dalam melakukan perbaikan.

Kami haturkan terimakasih kepada para pimpinan BPS, pimpinan SMA Labschool Jakarta, tim akademik, tim kepeserta didikan, tim bimbingan dan konseling yang telah membantu pembuatan buku panduan pembelajaran dimasa pandemi SMA Labschool Jakarta ini.

Jakarta, September 2021



Tim Penyusun

SAMBUTAN KEPALA SMA LABSCHOOL JAKARTA

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Tiada kata yang layak diucapkan selain ungkapan syukur kepada Allah SWT, Tuhan semesta alam. Ditengah wabah pandemi covid-19, kita masih dapat melanjutkan kehidupan dengan baik dan dalam kondisi sehat.

Tahun pelajaran 2021/2022 merupakan tahun kedua kita berada dalam masa pandemi covid-19. Namun perbedaan pada tahun ini adalah dicobakannya pembelajaran tatap muka terbatas bagi ribuan sekolah di DKI Jakarta. Tentunya diperlukan pengaturan-pengaturan dalam memenuhi hal-hal yang esensial dalam pembelajaran bagi peserta didik yang datang ke sekolah maupun yang berada di rumah.

Pembelajaran hybrid learning dan blended learning diupayakan agar tercipta proses belajar yang memenuhi kebutuhan para peserta didik. Guru diupayakan dapat mengadaptasikan keseluruhan perencanaan, asesmen dan strategi dalam pembelajarannya sehingga kedatangan siswa menjadi bermakna dan terpenuhi kebutuhannya.

Saya ucapkan terimakasih kepada pimpinan BPS, pimpinan sekolah, juga tim penyusun buku panduan pembelajaran tatap muka SMA Labschool Jakarta. Tetap sehat, tetap semangat.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Kepala SMA Labschool Jakarta



Suparno., S.Pd., M.M.











LATAR BELAKANG

MASA PANDEMI COVID-19

Masa pandemi covid-19 memberikan pengaruh yang luar biasa di segala bidang kehidupan. Untuk pemenuhan berbagai kebutuhan, maka diperlukan adaptasi-adaptasi disegala bidang kehidupan. Tidak luput dunia pendidikan pun harus melakukan adaptasi-adaptasi agar dimasa darurat ini, pembelajaran tetap dapat dilakukan namun tetap mengutamakan kesehatan dan keselamatan.



Sejak ditetapkannya Surat Keputusan Bersama 4 Menteri (Mendikbudristek, Menag, Menkes, dan Mendagri) yang mengatur tentang Standar Pelaksanaan Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Tahun Pelajaran 2021/2022, SK Kadisdik No 882 Tahun 2021 tentang Juknis Pembelajaran Tatap Muka Terbatas dimasa Pandemi Covid-19 dan SK Kadisdik Nomor 998 Tahun 2021 tentang penetapan Satuan Penidikan yang Melaksanakan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Pembelajaran Campuran Tahap III Pada Masa Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat maka SMA Labschool Jakarta perlu membuat panduan pelaksanaan pembelajaran dimasa pandemi Covid-19.

Ukuran Keberhasilan bagi kepala satuan pendidikan adalah sebagai berikut:









ke Portal Guru Belajar & Berbagi



Ukuran keberhasilan bagi guru, adalah sebagai berikut:



Ringkasan Ketentuan Pokok Penyelenggaraan Pembelajaran di Masa Pandemi COVID-19



Pembelajaran dilaksanakan dengan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas dan Pembelajaran Jarak Jauh



Adanya pengawasan terhadap pelaksanaan pembelajaran oleh pemerintah dan/atau dinas pendidikan/kanwil.



Wajib menyediakan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas **bila sudah divaksinasi**.



Pembelajaran tatap muka terbatas diberhentikan apabila ada konfirmasi kasus COVID-19 di satuan pendidikan



Orangtua memiliki hak memilih metode pembelajaran bagi anaknya.



Pembelajaran tatap muka terbatas dapat diberhentikan sementara apabila ada kebijakan pemerintah daerah terkait pengendalian COVID-19



Paling lambat dilaksanakan tahun akademik 2021/2022

Panduan ini dibuat dengan tujuan:

- 1. Memberikan informasi tentang analisis kebutuhan mata pelajaran.
- 2. Memandu guru dalam melakukan penyesuaian pembelajaran sehingga kebutuhan siswa terpenuhi
- 3. Memandu guru dalam melaksanakan pembelajaran *hybrid leaning* dan *blended learning* di kelas.
- 4. Memandu guru dalam penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- 5. Memandu satgas, guru piket dan PA (Penasihat Akademik) dalam mengatur jalannya pembelajaran tatap muka terbatas
- 6. Mengatur agar pembelajaran tatap muka terbatas SMA Labschool Jakarta berjalan dengan tetap ketat menjalankan protokol kesehatan.
- 7. Memberikan informasi tentang pelaksanaan pembelajaran dimasa pandemi covid-19 kepada orang tua dan siswa
- 8. Memberikan kesempatan bagi semua pihak dalam melakukan refleksi dan evaluasi terhadap pembelajaran dimasa pandemi covid-19 di SMA Labschool Jakarta
- 9. Sebagai upaya dalam memberikan layanan pembelajaran yang optimal yang memenuhi kebutuhan siswa.



Dasar Hukum Penyelenggaraan PTM-T:

- 1. Undang-undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- 2. Undang-undang No 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
- 3. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2017 tentang Perubaan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru
- 4. Peraturan pemerintah Nomor 21 Tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Rangka Percepatan Penanganan Corona Virus Desease 2019 (Covid-19)
- 5. Surat Keputusan Bersama 4 Menteri (Mendikbudristek, Menag, Menkes, dan Mendagri) yang mengatur tentang Standar Pelaksanaan Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Tahun Pelajaran 2021/2022
- 6.SK Kadisdik No 882 Tahun 2021 tentang Juknis Pembelajaran Tatap Muka Terbatas dimasa Pandemi Covid-19
- 7.SK Kadisdik Nomor 998 Tahun 2021 tentang penetapan Satuan Penidikan yang Melaksanakan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Pembelajaran Campuran Tahap III Pada Masa Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat





Panduan ini dibuat dengan tujuan:

- 1. Memberikan informasi tentang analisis kebutuhan mata pelajaran.
- 2. Memandu guru dalam melakukan penyesuaian pembelajaran sehingga kebutuhan siswa terpenuhi.
- 3. Memandu guru dalam melaksanakan pembelajaran hybrid leaning dan blended learning di kelas.
- 4. Memandu guru dalam penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- 5. Memandu satgas, guru piket dan PA (Penasihat Akademik) dalam mengatur jalannya pembelajaran tatap muka terbatas.
- 6.Mengatur agar pembelajaran tatap muka terbatas SMA Labschool Jakarta berjalan dengan tetap ketat menjalankan protokol kesehatan.
- 7. Memberikan informasi tentang pelaksanaan pembelajaran dimasa pandemi covid-19 kepada orang tua dan siswa.
- 8.Memberikan kesempatan bagi semua pihak dalam melakukan refleksi dan evaluasi terhadap pembelajaran dimasa pandemi covid-19 di SMA Labschool Jakarta.
- 9. Sebagai upaya dalam memberikan layanan pembelajaran yang optimal yang memenuhi kebutuhan siswa.



PENGERTIAN-PENGERTIAN

Beberapa istilah ataupun pengertian yang digunakan dalam konteks penyelenggaraan Pembelajaran Tatap Muka di SMA Labschool Jakarta adalah sebagai berikut:

- 1. Pembelajaran Tatap Muka adalah pendidikan formal berbasis lembaga yang peserta didik dan instrukturnya berada di lokasi sekolah dan siswa berada di sekolah dan terpisah sehingga memerlukan sistem telekomunikasi interaktif untuk menghubungkan keduanya dan berbagai sumber daya yang diperlukan di dalamnya.
- 2. Blended Learning adalah perpaduan pembelajaran sinkronus dan asinkronus.
- 3. Pembelajaran sinkronus adalah pembelajaran yang dilakukan dalam satu waktu, baik di lokasi yang berbeda maupun di lokasi yang berbeda.
- 4. Pembelajaran asinkronus adalah pembelajaran yang dilakukan dalam waktu yang berbeda.
- 5. Pembelajaran *hybrid learning* metode pembelajaran campuran, antara pembelajaran tatap muka dengan pembelajaran dalam jaringan.
- 6. Moodle adalah sebuah aplikasi LMS eLearning berbasis website yang dapat merubah sebuah media pembelajaran offline ke dalam bentuk online (web based).
- 7.e-labs adalah elearning SMA Labschool Jakarta yang digunakan sebagai platform pembelajaran daring (online) khusus guru dan peserta didik SMA Labschool Jakarta yang menggunakan aplikasi moodle
- 8. Materi ajar PTM adalah bahan ajar yang dikembangkan dan dikemas dalam beragam bentuk berbasis TIK di e-labs yang dapat digunakan dalam proses belajar
- 9. Penggunaan beragam media-cetak, audio, video, komputer, atau multimedia (Google Classroom, Zoom Meeting, Line Meeting) untuk mempertemukan guru dan peserta didik dalam suatu interaksi pembelajaran.
- 10.Belajar mandiri adalah proses belajar yang dilakukan peserta didik secara mandiri didasarkan pada inisiatif peserta didik dengan bantuan
- 11. Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) merupakan panduan pembelajaran yang disusun berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, berfungsi menuntun peserta didik dalam menyelesaikan tujuan pembelajaran.
- 12. Penilaian hasil belajar peserta didik adalah penilaian yang dilakukan mulai dari proses awal hingga akhir pembelajaran. Penilaian terdiri dari penilaian sikap, pengetahuan maupun keterampilan. Penilaian sikap dilakukan dengan memantau sikap, tutur kata maupun reaksi peserta didik selama proses belajar. Penilaian pengetahuan dapat dilakukan saat pembelajaran maupun di akhir belajar, misalnya melalui kuis yang diberikan guru di elab. Penilaian keterampilan, tentunya juga menyesuaikan dengan kondisi yang ada.

PRINSIP – PRINSIP PTM PADA MASA PANDEMI COVID-19



1. Mengutamakan kesehatan dan keselamatan

Dalam pelaksanaannya, PTM SMA Labschool Jakarta tetap mengutamakan kesehatan dan keselamatan seluruh warga sekolah.

2. Adaptif

Satuan pendidikan terus memotivasi seluruh warga sekolah untuk tetap semangat dalam beradaptasi terhadap perubahan yang ada. Mulai dari dimaksimalkannya pemanfaatan elearning hingga pelatihan-pelatihan bagi Bapak/Ibu guru. Bapak/Ibu guru dapat merancang pembelajaran yang adaptif terhadap kondisi yang ada. Pembuatan perangkat ajar seperti modul/UKBM, RPP, lembar kerja siswa, buku siswa serta pembuatan asesmen dilakukan dengan menyesuaikan kebutuhan dan perkembangan teknologi serta kondisi sekolah.

3. Fleksibilitas

Perencanaan yang dilakukan, bukanlah hal yang secara mutlak diterapkan dalam pembelajaran tatap muka SMA Labschool Jakarta. Segala perubahan serta kondisi ketidakpastian yang terjadi harus mampu menjadikan penerapan seluruh rencana menjadi fleksibel, dengan tetap memenuhi layanan kebutuhan peserta didik.

4. Kurikulum Mandiri

Pelaksanaan pembelajaran tatap muka tidak memaksakan terpenuhinya keseluruhan pencapaian kurikulum yang ada pada kondisi normal. Untuk itu para guru telah merancang pembelajaran yang menyesuaikan dengan kebutuhan peserta didik, dengan menyederhanakan pencapaian target mata pelajaran. Penyederhanaan itu dengan membuat kompetensi dasar sesuai kebutuhan. Sehingga kurikulum yang digunakan SMA Labschool Jakarta adalah kurikulum mandiri.

PEMBELAJARAN TATAP MUKA







STRATEGI - STRATEGI

(1) Survey Kebutuhan Siswa

Total responden yang mengisi survey adalah sebanyak 650 siswa dari 767

KELAS X

199

KELAS XI

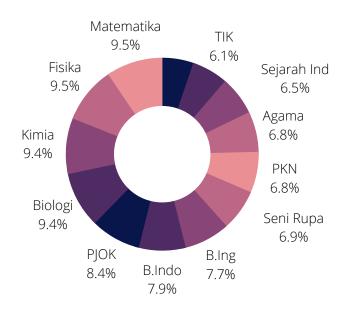
MIPA = 158

IPS = 81

KELAS XII

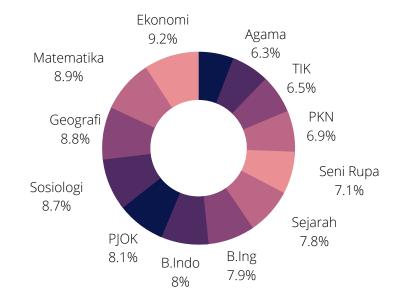
MIPA = 155

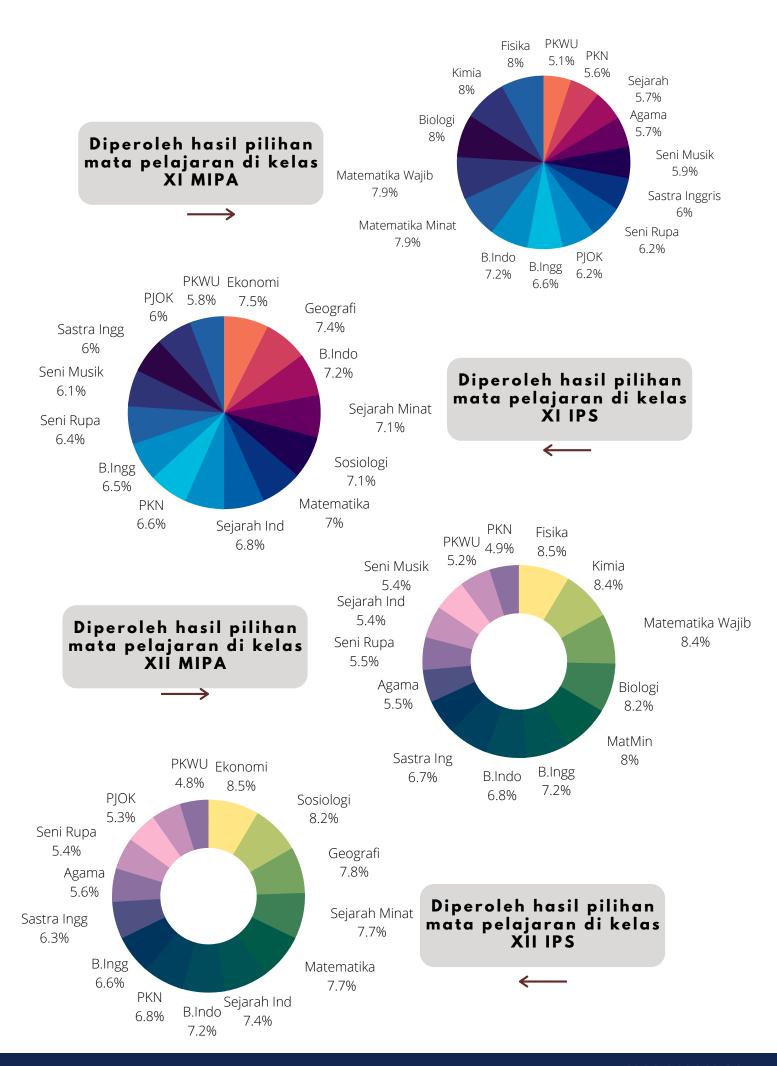
IPS = 57



Diperoleh hasil pilihan mata pelajaran di kelas XA – XE

Diperoleh hasil pilihan mata pelajaran di kelas XF – XG





Data kebutuhan peserta didik terhadap mata pelajaran bukanlah satusatunya penentu diterapkannya seluruh mata pelajaran dalam kegiatan PTM terbatas. Selain data kebutuhan peserta didik tersebut, penetapan jadwal pembelajaran juga mempertimbangkan kondisi guru yang terdiri dari:

- 1. Usia guru
- 2. Beban mengajar guru
- 3. Jumlah ketersediaan guru

Pelaksanaan PTM terbatas merupakan adaptasi awal sekolah mendatangkan siswa ke sekolah. Urgensi dari tahap awal ini adalah memulai kembali interaksi sosial antar siswa untuk kemudian secara bertahap pembelajaran dapat melibatkan keaktifan siswa baik yang

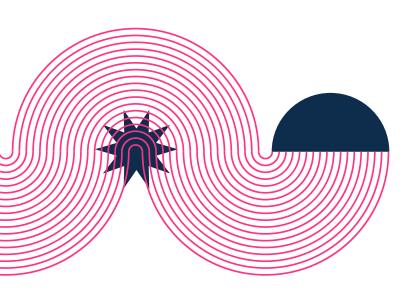
berada di sekolah maupun yang berada di rumah

(2) Skema PTM

PTM terbatas memiliki batasan maksimal waktu pembelajaran sehingga tidak mungkin memenuhi beban belajar setara dengan PJJ (Pembelajaran Jarak Jauh). Mata pelajaran yang diberikan pada masa PTM terbatas adalah mata pelajaran yang benarbenar dibutuhkan peserta didik.

Tahapan skema PTM terbatas ini terbagi menjadi 2 yaitu:

- Masa transisi terdiri dari fase 1 dan fase 2
- Masa kebiasaan baru yang terdiri dari fase 3 dan 4





Tabel perencanaan fase pada PTM terbatas SMA Labschool Jakarta tersebut tertuang dalam tabel:

fase 1

	Hari ke-1	Hari ke-2	Hari ke-3
	X-A (1)	X-C (1)	X-E (1)
Minggu ke-1	X-B (1)	X-D (1)	X-F(1)
			X-G (1)
	XI MIPA 1 (1)	XI MIPA 4 (1)	XI IPS 1 (1)
Minggu ke-2	XI MIPA 2 (1)	XI MIPA 3 (1)	XI IPS 2 (1)
	XI MIPA 3 (1)	XI MIPA (6 (1)	XI IPS 3 (1)
	XII MIPA 1 (1)	XII MIPA 3 (1)	XII MIPA 5 (1)
Minggu ke-3	XII MIPA 2 (1)	XII MIPA 4 (1)	XII IPS 1 (1)
			XII IPS 2 (1)
	X-A (2)	X-C (2)	X-E (2)
Minggu ke-4	X-B (2)	X-D (2)	X-F (2)
			X-G (2)
	XI MIPA 1 (2)	XI MIPA 4 (2)	XI IPS 1 (2)
Minggu ke-5	XI MIPA 2 [2]	XI MIPA 5 (2)	XI IPS 2 [2]
	XI MIPA 3 (2)	XI MIPA 6 (2)	XI IPS 3 (2)
	XII MIPA 1 (2)	XII MIPA 3 (2)	XII MIPA 5 (2)
Minggu ke-6	XII MIPA 2 (2)	XII MIPA 4 (2)	XII IPS 1 (2)
			XII IPS 2 (2)

	jam	X-A	X-6	X-C	X-O	X-E	X-F	X-G
Minggu ke-1	1	MAPEL 1	MAPEL 2	MAPEL 3	MAPEL 4	MAPEL 1	MAPEL 5	MAPEL 6
wanden ke-z	2	MAPEL 2	MAPEL 1	MAPEL 4	MAPEL 3	MAPEL 2	MAPEL 6	MAPEL 5
Adiameter 4	1	MAPEL 3	MAPEL 4	MAPEL 1	MAPEL 2	MAPEL 3	MAPEL 7	MAPEL 8
Minggu ke-4	2	MAPEL 4	MAPEL 3	MAPEL 2	MAPEL 1	MAPEL 4	MAPEL 8	MAPEL 7

	jem	XI MIPA 1	XI MIPA 2	XI MIPA 3	XI MIPA 4	XI MIPA 5	XI MIPA 6	XI IPS 1	30 IPS 2	XI IPS 3
A Secondary 2	1	MAPEL 1	MAPEL 2	MAPEL 3	MAPEL 1	MAPEL 2	MAPEL 3	MAPEL 5	MAPEL 6	MAPEL 7
Minggu ke-2	2	MAPEL 2	MAPEL 3	MAPEL 4	MAPEL 2	MAPEL 3	MAPEL 4	MAPEL 6	MAPEL 7	MAPEL 8
	1	MAPEL 3	MAPEL 4	MAPEL 1	MAPEL 3	MAPEL 4	MAPEL 1	MAPEL 7	MAPEL 8	MAPEL 5
Minggu ke-5	2	MAPEL 4	MAPEL 1	MAPEL 3	MAPEL 4	MAPEL 1	MAPEL 3	MAPELS	MAPEL 3	MAPEL 6

	jem	XII MIPA 1	XII MIPA 2	XII MIPA 3	XII MIPA 4	XII MIPA 3	XII IPS 1	XII IPS 2
Mineratori	1	MAPEL 1	MAPEL 2	MAPEL 3	MAPEL 4	MAPEL 1	MAPEL 5	MAPEL 6
Minggu ke-1	2	MAPEL 2	MAPEL 1	MAPEL 4	MAPEL 3	MAPEL 2	MAPEL 6	MAPEL 3
Moreover	1	MAPEL 3	MAPEL 4	MAPEL 1	MAPEL 2	MAPEL 3	MAPEL 7	MAPEL 8
Minggu ke-4	2	MAPEL 4	MAPEL 3	MAPEL 2	MAPEL 1	MAPEL 4	MAPEL 8	MAPEL 7

Pada fase 1, peserta didik yang melakukan pembelajaran dari sekolah adalah sebanyak 2 hingga 3 kelas dengan masing-masing kelas berisi 50% dari keseluruhan peserta didik. Hal ini setara dengan 7% dari keseluruhan jumlah siswa. Pertimbangan ini berdasarkan hasil sosialisasi PTM terbatas kepada orang tua siswa yang masih membutuhkan kehati-hatian pembelajaran dimasa pandemi covid-19. Setiap pekan terdiri dari 3 (tiga) hari PTM terbatas sesuai dengan kesepakatan rapat dinas pendidikan DKI Jakarta, yaitu hari Senin, Rabu dan Jum'at. Setiap hari maksimal 175 menit sebagaimana yang tercantum dalam juknis PTM terbatas pada SK Kadisdik no 882 Tahun 2021.



Hari ke-1	Hari ke-2	Hari ke-3	Hari ke-4
X (1)	X (1)	X (2)	X (2)
XI (1)	XI (1)	XI (2)	XI (2)
XII (1)	XII (1)	XII (2)	XII (2)
	X (1) XI (1)	X (1) X (1) XI (1) XI (1)	X (1) X (1) X (2) XI (1) XI (1) XI (2)

	jam	X-A	X-8	X-C	X-O	X-E	X-F	X-G
Mari ba-1	1	MAPEL 1	MAPEL 2	MAPEL 3	MAPEL 4	MAPEL 5	MAPEL 11	MAPEL 12
Hart No.7	2	MAPEL 2	MAPEL 3	MAPEL 4	MAPEL 5	MAPEL 1	MAPEL 12	MAPEL 11
stand to a	1	MAPEL 3	MAPEL 4	MAPEL 5	MAPEL 1	MAPEL 2	MAPEL 13	MAPEL 14
Man Ke-2	2	MAPEL 4	MAPEL 5	MAPEL 1	MAPEL 2	MAPEL 3	MAPEL 14	MAPEL 13
God to 3	1	MAPEL 5	MAPEL 1	MAPEL 2	MAPEL 3	MAPEL 4	MAPEL 15	MAPEL 16
Han Ke-a	2	MAPEL 6	MAPEL 7	MAPEL 8	MAPEL 9	MAPEL 10	MAPEL 16	MAPEL 13
tind to a	1	MAPEL 7	MAPEL 8	MAPEL 9	MAPEL 10	MAPEL 6	MAPEL 17	MAPEL 18
man se-4	2	MAPEL 8	MAPEL 9	MAPEL 10	MAPEL 6	MAPEL 7	MAPEL 18	MAPEL 17
	Hari ke-1 Hari ke-2 Hari ke-3 Hari ke-4	Hari ke-2 2 Hari ke-3 2	Hari ke-1 1 MAPEL 1 2 MAPEL 2 Hari ke-2 2 MAPEL 3 1 MAPEL 3 1 MAPEL 5 1 MAPEL 5 1 MAPEL 5 1 MAPEL 5 1 MAPEL 7	Hari Re-1	Hari ke-1	Hari ke-1 1 MAPEL 1 MAPEL 2 MAPEL 3 MAPEL 4 2 MAPEL 2 MAPEL 3 MAPEL 4 MAPEL 5 Hari ke-2 1 MAPEL 3 MAPEL 4 MAPEL 5 MAPEL 1 2 MAPEL 4 MAPEL 5 MAPEL 1 MAPEL 2 Hari ke-3 1 MAPEL 4 MAPEL 1 MAPEL 2 Hari ke-3 2 MAPEL 6 MAPEL 7 MAPEL 8 MAPEL 9 Hari ke-4 1 MAPEL 7 MAPEL 8 MAPEL 9 MAPEL 6 MAPEL 9 MAPEL 10	Hari Ne-1	Hari ke-1

	jam	XI MIPA 1	XI MIPA 2	XI MIPA 3	XI MIPA 4	XI MIPA 3	XI MIPA 6	XI IPS 1	XI IPS 2	XI IPS 3
Mari has 4	1	MAPEL 1	MAPEL 2	MAPEL 3	MAPEL 4	MAPEL 3	MAPEL 6	MAPEL 13	MAPEL 14	MAPEL 13
Hari ke-1	2	MAPEL 2	MAPEL 3	MAPEL 4	MAPEL 5	MAPEL 6	MAPEL 1	MAPEL 14	MAPEL 13	MAPEL 13
Hari ke-2	1	MAPEL 3	MAPEL 4	MAPEL 5	MAPEL 6	MAPEL 1	MAPEL 2	MAPEL 13	MAPEL 13	MAPEL 14
Man Ke-2	2	MAPEL 4	MAPEL 5	MAPEL 6	MAPEL 1	MAPEL 2	MAPEL 3	MAPEL 16	MAPEL 17	MAPEL 18
Hari ke-3	1	MAPEL 5	MAPEL 6	MAPEL 1	MAPEL 2	MAPEL 3	MAPEL 4	MAPEL 17	MAPEL 18	MAPEL 16
Man Ke-a	2	MAPEL 6	MAPEL 1	MAPEL 2	MAPEL 3	MAPEL 4	MAPEL 3	MAPEL 18	MAPEL 16	MAPEL 17
Hari ke-4	1	MAPEL 7	MAPEL 8	MAPEL 9	MAPEL 10	MAPEL 11	MAPEL 12	MAPEL 19	MAPEL 20	MAPEL 21
man ke-4	2	MAPEL 8	MAPEL 9	MAPEL 10	MAPEL 11	MAPEL 12	MAPEL 7	MAPEL 20	MAPEL 21	MAPEL 19

-1		em	CII MIPA 1	ICII MIPA 2	CII MIPA 3	XII MIPA 4	XII MIPA 3	XII IPS 1	XII IPS 2
-	Mari San A	1	MAPEL 1	MAPEL 2	MAPEL 3	MAPEL 4	MAPEL 3	MAPEL 11	MAPEL 12
ı	Hari ke-1	2	MAPEL 2	MAPEL 3	MAPEL 4	MAPEL 5	MAPEL 1	MAPEL 12	MAPEL 11
-	Hari ke-2	1	MAPEL 3	MAPEL 4	MAPEL 5	MAPEL 1	MAPEL 2	MAPEL 13	MAPEL 14
ı	Han ke-2	2	MAPEL 4	MAPEL 5	MAPEL 1	MAPEL 2	MAPEL 3	MAPEL 14	MAPEL 13
-	Hari ke-3	1	MAPEL 5	MAPEL 1	MAPEL 2	MAPEL 3	MAPEL 4	MAPEL 15	MAPEL 16
ı	Han ke-a	2	MAPEL 6	MAPEL 7	MAPEL 8	MAPEL 9	MAPEL 10	MAPEL 16	MAPEL 13
-	Hari ke-4	1	MAPEL 7	MAPEL 8	MAPEL 9	MAPEL 10	MAPEL 6	MAPEL 17	MAPEL 18
J	man se-4	2	MAPELS	MAPEL 9	MAPEL 10	MAPEL 6	MAPEL 7	MAPEL 18	MAPEL 17

Pada fase 2 peserta didik didatangkan per angkatan dalam setiap harinya dengan kapasitas per kelas sebanyak 50%. Hal ini setara dengan 16% dari total seluruh siswa sejumlah 767. Jumlah hari dalam 1 (satu) pekan adalah sebanyak 4 (empat hari). Fase 2 dilakukan apabila kondisi semakin baik.

fase 3

	Hari ke-1	Hari ke-2	Hari ke-3	Hari ke-4
Minamuka 1	X (1)	X (1)	X (2)	X (2)
Minggu ke-1	XI (1)	XI (1)	XI (2)	XI (2)
Minggu ke-2	XI (1)	XI (1)	XI (2)	XI (2)
Williggu ke-2	XII (1)	XII (1)	XII (2)	XII (2)
Minggu ke-3	XII (1)	XII (1)	XII (2)	XII (2)
Milliggu ke-5	X (1)	X (1)	X (2)	X (2)

		jam	X-A	X-8	X-C	X-O	X-E	X-F	X-G
Hari ke-1		1	MAPEL 1	MAPEL 2	MAPEL 3	MAPEL 4	MAPEL 5	MAPEL 11	MAPEL 12
HOLING-T	_ [2	MAPEL 2	MAPEL 3	MAPEL 4	MAPEL 5	MAPEL 1	MAPEL 12	MAPEL 11
and the second	8	1	MAPEL 3	MAPEL 4	MAPEL 5	MAPEL 1	MAPEL 2	MAPEL 13	MAPEL 14
Hari ke-2	2	2	MAPEL 4	MAPEL 5	MAPEL 1	MAPEL 2	MAPEL 3	MAPEL 14	MAPEL 13
time and the second	ğ [1	MAPEL 5	MAPEL 1	MAPEL 2	MAPEL 3	MAPEL 4	MAPEL 13	MAPEL 16
Hari ke-3	Q	2	MAPEL 6	MAPEL 7	MAPEL 8	MAPEL 9	MAPEL 10	MAPEL 16	MAPEL 13
Und he d	-	1	MAPEL 7	MAPEL 8	MAPEL 9	MAPEL 10	MAPEL 6	MAPEL 17	MAPEL 18
Hari ke-4		2	MAPELS	MAPEL 9	MAPEL 10	MAPEL 6	MAPEL 7	MAPEL 18	MAPEL 17

		am	X-A	X-8	X-C	X-O	X-E	X-F	X-G
mark to a		1	MAPEL 5	MAPEL 1	MAPEL 2	MAPEL 3	MAPEL 4	MAPEL 13	MAPEL 16
Hari ke-1		2	MAPEL 6	MAPEL 7	MAPEL 8	MAPEL 9	MAPEL 10	MAPEL 16	MAPEL 15
Hari ke-2	3	1	MAPEL 7	MAPEL 8	MAPEL 9	MAPEL 10	MAPEL 6	MAPEL 17	MAPEL 18
Hari ke-z	ž	2	MAPEL 8	MAPEL 9	MAPEL 10	MAPEL 6	MAPEL 7	MAPEL 18	MAPEL 17
Hari ke-3	8	1	MAPEL 1	MAPEL 2	MAPEL 3	MAPEL 4	MAPEL 5	MAPEL 11	MAPEL 12
Hart Ke-3	9	2	MAPEL 2	MAPEL 3	MAPEL 4	MAPEL 3	MAPEL1	MAPEL 12	MAPEL 11
Hari ke-4		1	MAPEL 3	MAPEL 4	MAPEL 5	MAPEL 1	MAPEL 2	MAPEL 13	MAPEL 14
non se-4		2	MAPEL 4	MAPEL 3	MAPEL 1	MAPEL 2	MAPEL 3	MAPEL 14	MAPEL 13

Pada fase 3, peserta didik yang didatangkan ke sekolah adalah sebanyak 2 angkatan setiap harinya. Hal ini setara dengan 33% dari total jumlah siswa. Dalam satu pekan, PTM dilakukan sebanyak 4 hari.

Pada fase 4, peserta didik yang didatangkan ke sekolah adalah sebanyak 3 angkatan setiap harinya dengan kapasitas 50% dari total peserta didik. Hal ini setara dengan 33% dari 767 siswa SMA Labschool Jakarta. Dalam satu pekan, PTM dilakukan sebanyak 4 hari.

	jam	X-A	X-8	X-C	X-O	X-E	X-F	X-G
Hari ke-1	1	MAPEL 1	MAPEL 2	MAPEL 3	MAPEL 4	MAPEL 5	MAPEL 11	MAPEL 12
Heri Ke-T	2	MAPEL 2	MAPEL 3	MAPEL 4	MAPEL 5	MAPEL 1	MAPEL 12	MAPEL 11
Hari ke-2	1	MAPEL 3	MAPEL 4	MAPEL 3	MAPEL 1	MAPEL 2	MAPEL 13	MAPEL 14
HINT NE L	2	MAPEL 4	MAPEL 5	MAPEL 1	MAPEL 2	MAPEL 3	MAPEL 14	MAPEL 13
tracing to	1	MAPEL 5	MAPEL 1	MAPEL 2	MAPEL 3	MAPEL 4	MAPEL 13	MAPEL 16
Hari ke-3	2	MAPEL 6	MAPEL 7	MAPEL 8	MAPEL 9	MAPEL 10	MAPEL 16	MAPEL 13
Hari ke-4	1	MAPEL 7	MAPEL 8	MAPEL 9	MAPEL 10	MAPEL 6	MAPEL 17	MAPEL 18
MBIT KE-4	2	MAPEL 8	MAPEL 9	MAPEL 10	MAPEL 6	MAPEL 7	MAPEL 18	MAPEL 17
Hari ke-5	1	MAPEL 9	MAPEL 10	MAPEL 6	MAPEL 7	MAPEL 8	MAPEL 19	MAPEL 20
Hari Ke-3	2	MAPEL 10	MAPEL 6	MAPEL 7	MAPEL 8	MAPEL 9	MAPEL 20	MAPEL 19

	Hari ke-1	Hari ke-2	Hari ke-3	Hari ke-4	Hari ke-5
	X (1)				
Minggu ke-1	XI (1)				
	XII (1)				
	X (2)				
Minggu ke-2	XI (2)				
	XII (2)				

fase 4

	_	ALC: NO.		ALL DRIVE BY ST	ALI DELL'AND	COLUMN TWO IS NOT THE OWNER.	بالمنسلت	AL IF A A	ALI IF A M	AL IF A M
Hari ke-1	- 1	MAPEL 1	MAPEL 2	MAPEL 3	MAPEL 4	MAPEL 3	MAPEL 6	MAPEL 13	MAPEL 14	MAPEL 13
	2	MAPEL 2	MAPEL 3	MAPEL 4	MAPEL 5	MAPEL 6	MAPEL 1	MAPEL 14	MAPEL 13	MAPEL 13
Hari ke-2	1	MAPEL 3	MAPEL 4	MAPEL 5	MAPEL 6	MAPEL 1	MAPEL 2	MAPEL 13	MAPEL 13	MAPEL 14
	2	MAPEL 4	MAPEL 3	MAPEL 6	MAPEL 1	MAPEL 2	MAPEL 3	MAPEL 16	MAPEL 17	MAPEL 18
Unit to 3	1	MAPEL 5	MAPEL 6	MAPEL 1	MAPEL 2	MAPEL 3	MAPEL 4	MAPEL 17	MAPEL 18	MAPEL 16
Man Ke-a	2	MAPEL 6	MAPEL 1	MAPEL 2	MAPEL 3	MAPEL 4	MAPEL 3	MAPEL 18	MAPEL 16	MAPEL 17
und said	1	MAPEL 7	MAPEL 8	MAPEL 9	MAPEL 10	MAPEL 11	MAPEL 12	MAPEL 19	MAPEL 20	MAPEL 21
Han ke-4	2	MAPEL 8	MAPEL 9	MAPEL 10	MAPEL 11	MAPEL 12	MAPEL 7	MAPEL 20	MAPEL 21	MAPEL 19
	1	MAPEL 9	MAPEL 10	MAPEL 11	MAPEL 12	MAPEL 7	MAPEL 8	MAPEL 21	MAPEL 19	MAPEL 20
Hari ke-3	2	MAPEL 10	MAPEL 11	MAPEL 12	MAPEL 7	MAPELS	MAPEL 9	MAPEL 22	MAPEL 23	MAPEL 24

	jem	XII MIPA 1	III MIPA 2	XII MIPA 3	CI MIPA 4	CI MIPA 3	XII IPS 1	XII IPS 2
Hari ke-1	1	MAPEL 1	MAPEL 2	MAPEL 3	MAPE, 4	MAPEL 5	MAPEL 11	MAPEL 12
Hall Ke-T	2	MAPEL 2	MAPEL 3	MAPEL 4	MAPEL 5	MAPEL 1	MAPEL 12	MAPEL 11
Hari ke-2	1	MAPEL 3	MAPEL 4	MAPEL 5	MAPEL 1	MAPEL 2	MAPEL 13	MAPEL 14
Hart Ke-2	2	MAPEL 4	MAPEL 3	MAPEL 1	MAPEL 2	MAPEL 3	MAPEL 14	MAPEL 13
Hari ke-3	1	MAPEL 5	MAPEL 1	MAPEL 2	MAPEL 3	MAPEL 4	MAPEL 13	MAPEL 16
Hart KC-3	2	MAPEL 6	MAPEL 7	MAPELE	MAPEL 9	MAPEL 10	MAPEL 16	MAPEL 13
Hari ke-4	1	MAPEL 7	MAPEL 8	MAPEL 9	MAPEL 10	MAPEL 6	MAPEL 17	MAPEL 18
Hart RC-4	2	MAPEL 8	MAPEL 9	MAPEL 10	MAPEL 6	MAPEL 7	MAPEL 18	MAPEL 17
Hari ke-5	1	MAPEL 9	MAPEL 10	MAPEL 6	MAPS, 7	MAPEL 8	MAPEL 19	MAPEL 20
	2	MAPEL 10	MAPEL 6	MAPEL 7	MAPEL 8	MAPEL 9	MAPEL 20	MAPEL 19

Skema PTM yang telah dijabarkan diatas merupakan perencanaan yang sangat memungkinkan terjadinya percepatan ataupun perlambatan. Kesemuanya tergantung pada hasil evaluasi terhadap PTM terbatas pada fase 1.

Pelaksanaan fase 1 dimulai pada Rabu, 6 Oktober 2021. Dengan pertimbangan adaptasi awal untuk memulai interaksi sosial antar siswa dan layanan pembelajaran sesuai dengan kebutuhan dan kondisi sekolah maka skema PTM terbatas SMA Labschool Jakarta pada tahap awal dilakukan sebagaimana pada tabel dibawah.

PEKAN	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Keterangan
Minggu 1		PJJ	Kelas XII MIPA 1 & MIPA 2 (absensi 1-18) 6 Okt 2021	PJJ	Kelas XII MIPA 3 & MIPA 4 (absensi 1-18) 8 Okt 2021	Kelas X dan XI PJJ
Minggu 2	Kelas XI MIPA 1, 2, 3 (absensi 1-18) 11 Okt 2021	PJJ	Kelas XI MIPA 4, 5, 6 (absensi 1-18) 13 Okt 2021	PJJ	Kelas XI IPS 1, 2, 3 (absensi 1-18) 15 Okt 2021	Kelas X dan XII PJJ
Minggu 3	Kelas XA & XB (absensi 1-18) 18 Okt 2021	PJJ	Libur Nasional	PJJ	Kelas XC & XD (absensi 1-18) 22 Okt 2021	Kelas XI dan XII PJJ
Minggu 4	Kelas XII MIPA 5, IPS 1 & 2 (absensi 1-18) 25 Okt 2021	PJJ	Kelas XII MIPA 1 & MIPA 2 (absensi 19-36) 27 Okt 2021	PJJ	Kelas XII MIPA 3 & MIPA 4 (absensi 19-36) 29 Okt 2021	Kelas X dan XI PJJ
Minggu 5	Kelas XI MIPA 1, 2, 3 (absensi 19-36) 1 Nov 2021	PJJ	Kelas XI MIPA 4, 5, 6 (absensi 19-36) 3 Nov 2021	PJJ	Kelas XI IPS 1, 2, 3 (absensi 19-36) 5 Nov 2021	Kelas X dan XII PJJ
Minggu 6	Kelas XE, XF, XG (absensi 1-18) 8 Nov 2021	PJJ	Kelas XA & XB (absensi 19-36) 10 Nov 2021	PJJ	Kelas XC & XD (absensi 19-36) 12 Nov 2021	Kelas XI dan XII PJJ
Minggu 7	Kelas XII MIPA 5, IPS 1 & 2 (absensi 19-36) 15 Nov 2021	PJJ	Kelas XE, XF, XG (absensi 19-36) 17 Nov 2021	PJJ		Kelas XI PJJ



• Skema PTM Terbatas Kelas XII

	Jam ke-	Waktu		Senin		Rab	u	Jumat		
						XII A1	XII A2	XII A3	XII A4	
						6 Okt	6 Okt	8 Okt	8 Okt	
-	1	08.00-08.25				ING 1	KN 1	IND 3	FIS 1	
960	2	08.25-08.50				ING 1	KN 1	IND 3	FIS 1	
MINGGU 1	3	08.50-09.15				IND 3	KIM 3	MAT 3	BIO 1	
Σ	4	09.15-09.40				IND 3	KIM 3	MAT 3	BIO 1	
		09.40-09.55				Istirahat				
	5	09.55-10.20				BIO 1	IND 3	FIS 1	MAT 3	
	6	10.20-10.45				BIO 1	IND 3	FIS 1	MAT 3	
		1000000		Senin		Rak		Jumat		
	Jam ke-	Waktu	XII A5	XII S1	XII S2	XII A1	XII A2	XII A3	XII A4	
			25 Okt	25 Okt	25 Okt	27 Okt	27 Okt	29 Okt	29 Okt	
4	1	08.00-08.25	KIM 3	SEJ 2	ING 3	ING 1	KN 1	IND 3	FIS 1	
199	2	08.25-08.50	KIM 3	SEJ 2	ING 3	ING 1	KN 1	IND 3	FIS 1	
MINGGU 4	3	08.50-09.15	MAT 6	ING 3	EKO 1	IND 3	KIM 3	MAT 3	BIO 1	
2	4	09.15-09.40	MAT 6	ING 3	EKO 2	IND 3	KIM 3	MAT 3	BIO 1	
		09.40-09.55				Istirahat		, e		
	5	09.55-10.20	AIS 2	AIS 3	SOS	BIO 1	IND 3	FIS 1	MAT 3	
	6	10.20-10.45	AIS 2	AIS 3	SOS	BIO 1	IND 3	FIS 1	MAT 3	
		7		Senin		Ra	bu	Jumat		
	Jam ke-	Waktu	XII A5	XII S1	XII S2					
			15-Nov	15-Nov	15-Nov				44	
_	1	08.00-08.25	KIM 3	SEJ 2	ING 3					
960	2	08.25-08.50	KIM 3	SEJ 2	ING 3					
MINGGU 7	3	08.50-09.15	MAT 6	ING 3	EKO 1					
Σ	4	09.15-09.40	MAT 6	ING 3	EKO 2					
		09.40-09.55				Istirahat				
	5	09.55-10.20	AIS 2	IND 2	SOS					
	6	10.20-10.45	AIS 2	IND 2	sos					

• Skema PTM Terbatas Kelas XI

			Senin				Rabu		Jumat			
	Jam ke-	Waktu	XI A1	XI A2	XI A3	XI A4	XI A5	XI A6	XIS1	XI S2	XI S3	
			11 Okt	11 Okt	11 Okt	13 Okt	13 Okt	13 Okt	15 Okt	15 Okt	15 Okt	
7	1	08.00-08.25	MAT 1	MAT 4	IND 1	FIS 3	MAT 4	IND 1	ING 3	AIS 1	MAT 6	
MINGGU	2	08.25-08.50	MAT1	MAT 4	IND 1	FIS 3	MAT 4	IND 1	ING 3	AIS 1	MAT 6	
ž	3	08.50-09.15	MAT 4	KIM 4	BIO 2	KN 1	FIS 3	ING 3	EKO 1	GEO	IND 2	
Σ	4	09.15-09.40	MAT 4	KIM 4	BIO 2	KN 1	FIS 3	ING 3	EKO 2	GEO	IND 2	
		09.40-09.55					Istirahat					
	5	09.55-10.20	BIO 2	MAT1	FIS 3	MAT 1	BIO 2	MAT4	SOS	SEJ 2	GEO	
	6	10.20-10.45	BIO 2	MAT1	FIS 3	MAT 1	BIO 2	MAT 4	SOS	SEJ 2	GEO	
	100	100										
				Senin			Rabu			Jumat		
	Jam ke-	e- Waktu	XI A1	XI A2	XI A3	XI A4	XI A5	XI A6	XIS1	XI S2	XI S3	
			01-Nov	01-Nov	01-Nov	03-Nov	03-Nov	03-Nov	05-Nov	05-Nov	05-Nov	
LO CO	1	08.00-08.25	MAT1	MAT 4	IND 1	FIS 3	MAT4	IND 1	ING 3	AIS 1	MAT 6	
MINGGU	2	08.25-08.50	MAT1	MAT 4	IND 1	FIS 3	MAT 4	IND 1	ING 3	AIS 1	MAT 6	
ž	3	08.50-09.15	MAT 4	KIM 4	MAT1	KN 1	FIS 3	ING 3	EKO 1	GEO	IND 2	
Σ	4	09.15-09.40	MAT 4	KIM 4	MAT1	KN 1	FIS 3	ING 3	EKO 2	GEO	IND 2	
		09.40-09.55					Istirahat					
	5	09.55-10.20	BIO 2	MAT1	FIS 3	MAT 1	BIO 2	MAT 4	SOS	SEJ 2	GEO	
	6	10.20-10.45	BIO 2	MAT1	FIS 3	MAT1	BIO 2	MAT4	SOS	SEJ 2	GEO	

Skema PTM Terbatas Kelas X

		Waktu	Senin				Rabu	Jumat			
	Jam ke-		XA	XB					XC	XD	
			18 Okt	18 Okt		3			22 Okt	22 Okt	
m	1	08.00-08.25	FIS 2	KIM 4					MAT 5	ING 2	
gen	2	08.25-08.50	FIS 2	KIM 4					MAT 5	ING 2	
MINGGU 3	3	08.50-09.15	SEJ 1	GEO					KN 2	FIS 2	
Σ	4	09.15-09.40	SEJ 1	GEO					KN 2	FIS 2	
		09.40-09.55				Istir	ahat	0			
	5	09.55-10.20	MAT 5	BIO 3					Proyek	Proyek	
	6	10.20-10.45	MAT 5	BIO 3					Proyek	Proyek	
	100	**		- 1000							
				Senin			Rabu		Jumat		
	Jam ke-	Waktu	XE	XF	XG	XA	XB		XC	XD	
			08-Nov	08-Nov	08-Nov	10-Nov	10-Nov		12-Nov	12-Nov	
9	1	08.00-08.25	MAT 5	SEJ 1	EKO 1	SOS	ING 2		MAT 5	ING 2	
MINGGU 6	2	08.25-08.50	MAT 5	SEJ 1	EKO 2	SOS	ING 2		MAT 5	ING 2	
ž	3	08.50-09.15	KN 2	MAT 5	BIO 3	FIS 2	IND 4		KN 2	FIS 2	
Σ	4	09.15-09.40	KN 2	MAT 5	BIO 3	FIS 2	IND 4		KN 2	FIS 2	
		09.40-09.55				Istin	ahat				
	5	09.55-10.20	IND 4	EKO 1	ING 2	KIM 4	MAT 5		Proyek	Proyek	
	6	10.20-10.45	IND 4	EKO 2	ING 2	KIM 4	MAT 5		Proyek	Proyek	
		27					Rabu		Jur	nat	
	Jam ke-	Waktu				XE	XF	XG			
				2	2	17-Nov	17-Nov	17-Nov		2.	
7	1	08.00-08.25				SEJ 1	IND 4	KIM 4			
199	2	08.25-08.50				SEJ 1	IND 4	KIM 4			
MINGGU 7	3	08.50-09.15				FIS 2	AIS 2	SOS			
2	4	09.15-09.40				FIS 2	AIS 2	SOS			
		09.40-09.55				Istir	ahat				
	5	09.55-10.20				MAT 5	FIS 2	AIS 2			
	6	10.20-10.45				MAT 5	FIS 2	AIS 2			

(3) Blended Learning dan Hybrid Learning

Pembelajaran blended learning adalah pembelajaran yang memadukan pembelajaran sinkronus dan asinkronus.

Pada pembelajaran sinkronus, para guru dan peserta didik dapat bertemu dalam satu waktu untuk membahas suatu materi pelajaran sesuai dengan jadwal mata pelajaran. Pelaksanaan PTM Terbatas menjadikan proses sinkronus menjadi 2 (dua) pertemuan online dan offline yang berlangsung dalam satu waktu. Hal ini disebut dengan hybrid learning. Pada proses ini para guru berupaya melibatkan seluruh siswa baik yang berada di kelas maupun yang berada dirumah untuk tetap berperan aktif dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Sedangkan pembelajaran asinkronus adalah pembelajaran yang dilakukan di waktu yang berbeda. Pada proses asinkronus, guru diharapkan mengoptimalkan bahan ajar agar dapat dimanfaatkan secara maksimal dalam proses pembelajaran. Bahan ajar dapat dibuat berupa modul atau UKBM (bagi kelas XI dan XII) atau dapat juga berupa buku pegangan siswa berbentuk soft file, atau berbentuk lembar kerja yang bersifat interaktif dan mudah dipahami peserta didik, atau dapat berupa pembelajaran/rekaman pembelajaran. Keseluruhan bahan ajar tersebut dimasukkan ke LMS SMA Labschool Jakarta yang beralamat di

https://elabs-smaraw.labschool-unj.sch.id/.

Para guru dapat memilih strategi blended learning di SMA Labschool Jakarta dengan tiga kombinasi:

1.Kombinasi tatap muka dan virtual daring secara bersamaan

Langkah-langkah yang dilakukan pada kombinasi ini adalah:

a. Perencanaan

- Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran yang melibatkan aktivitas siswa baik yang berada di kelas maupun yang berada dirumah
- Menyusun bahan ajar yang dapat berupa: modul, lembar kerja, video pembelajaran.
 Bahan ajar diunggah pada elearning SMA Labschool Jakarta.
- Menggunakan PC sekolah pada kegiatan simulasi pengelolaan penggunaan bahan ajar secara bergiliran, sehingga guru dapat memperkirakan kebutuhan pembelajaran.
- Merancang asesmen diagnostik bagi siswa yang berada di sekolah maupun yang berada di rumah.

b. Pelaksanaan

- Guru memastikan kondisi siswa dalam keadaan sehat
- Guru mengecek kehadiran siswa
- Guru melayani keseluruhan siswa baik yang berada di rumah maupun yang berada di sekolah secara bersamaan menggunakan sarana: kamera, in focus, zoom meeting, head set, pen tablet
- Guru mewajibkan siswa yang berada di rumah untuk tetap menyalakan kamera dan turut menanggapi pembelajaran yang berada di sekolah.

- Guru mengupayakan interaksi yang melibatkan aktivitas yang adil baik bagi siswa yang berada di rumah maupun siswa yang berada di sekolah. Hal ini dapat dilakukan dengan cara memberi kesempatan secara bergantian kepada siswa yang di rumah dan di sekolah.
- Guru terus memantau seluruh siswa.

c. Refleksi, Evaluasi dan Rencana Tindak Lanjut

- Guru melakukan asesmen diagnostik baik yang bersifat kognitif maupun non kognitif sebagai refleksi dan umpan balik terhadap pembelajaran hari ini.
- Guru mempelajari umpan balik yang diberikan siswa sebagai refleksi dan evaluasi pembelajaran hari ini.
- Guru melakukan rencana perbaikan pembelajaran berikutnya dengan cara memilih model pembelajaran lain yang dirasakan lebih sesuai dengan kebutuhan siswa dan karakteristik mata pelajaran.
- Guru membuat laporan pembelajaran harian yang dikumpulkan ke dalam drive dengan alamat https://s.id/LaporanPjj-Labs.

2. Kombinasi tatap muka dan siaran langsung secara bersamaan

Langkah-langkah yang dilakukan pada kombinasi ini adalah:

a. Perencanaan

- Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran yang melibatkan aktivitas siswa baik yang berada di kelas maupun yang berada dirumah
- Menyusun bahan ajar berupa video pembelajaran yang akan dipelajari siswa secara bergiliran. Bahan ajar diunggah pada elearning SMA Labschool Jakarta.
- Menggunakan PC sekolah pada kegiatan simulasi pengelolaan penggunaan bahan ajar secara bergiliran, sehingga guru dapat memperkirakan kebutuhan pembelajaran.
- Merancang asesmen diagnostik bagi siswa yang berada di sekolah maupun yang berada di rumah.

b. Pelaksanaan

- Guru memastikan kondisi siswa dalam keadaan sehat
- Guru mengecek kehadiran siswa
- Guru melayani siswa yang datang ke sekolah, sementara siswa yang dirumah melakukan pembelajaran siaran langsung.
- Guru mewajibkan siswa yang berada di rumah untuk tetap menyalakan kamera.
- Guru melayani siswa yang berada di rumah, sementara siswa yang di sekolah melakukan pembelajaran siaran langsung.
- Setelah poin 3-5 dilakukan, guru mengupayakan interaksi yang melibatkan aktivitas yang adil baik bagi siswa yang berada di rumah maupun siswa yang berada di sekolah. Hal ini dapat dilakukan dengan cara memberi kesempatan secara bersama-sama kepada siswa yang di rumah maupun siswa yang berada di sekolah.
- · Guru terus memantau seluruh siswa.

c. Refleksi, Evaluasi dan Rencana Tindak Lanjut

- Guru melakukan asesmen diagnostik baik yang bersifat kognitif maupun non kognitif sebagai refleksi dan umpan balik terhadap pembelajaran hari ini.
- Guru mempelajari umpan balik yang diberikan siswa sebagai refleksi dan evaluasi pembelajaran hari ini
- Guru melakukan rencana perbaikan pembelajaran berikutnya dengan cara memilih model pembelajaran lain yang dirasakan lebih sesuai dengan kebutuhan siswa dan karakteristik mata pelajaran.
- Guru membuat laporan pembelajaran harian yang dikumpulkan ke dalam drive dengan alamat https://s.id/LaporanPjj-Labs.



2.Kombinasi tatap muka dan daring asinkronus

Langkah-langkah yang dilakukan pada kombinasi ini adalah:

a. Perencanaan

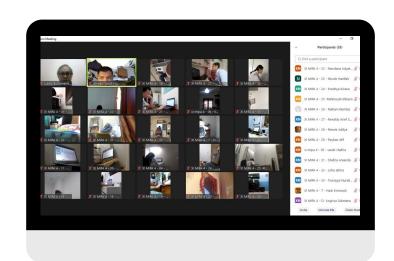
- Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran yang melibatkan aktivitas siswa baik yang berada di kelas maupun yang berada dirumah
- Menyusun bahan ajar yang dapat berupa: modul, lembar kerja, video pembelajaran yang diupayakan bersifat interaktif sebagai bahan asinkronus.
- Merancang asesmen diagnostik bagi siswa yang berada di sekolah maupun yang berada di rumah.

b. Pelaksanaan

- Guru memastikan kondisi siswa dalam keadaan sehat
- Guru mengecek kehadiran siswa
- Guru melayani siswa yang datang ke sekolah, sementara siswa yang dirumah melakukan pembelajaran asinkronus.
- Guru mewajibkan siswa yang berada di rumah untuk tetap menyalakan kamera.
- Guru melayani siswa yang berada di rumah, sementara siswa yang di sekolah melakukan pembelajaran asinkronus.
- Setelah poin 3 5 dilakukan, guru mengupayakan interaksi yang melibatkan aktivitas yang adil baik bagi siswa yang berada di rumah maupun siswa yang berada di sekolah. Hal ini dapat dilakukan dengan cara memberi kesempatan secara bersama-sama kepada siswa yang di rumah maupun siswa yang berada di sekolah.
- Guru terus memantau seluruh siswa.

c. Refleksi, Evaluasi dan Rencana Tindak Lanjut

- Guru melakukan asesmen diagnostik baik yang bersifat kognitif maupun non kognitif sebagai refleksi dan umpan balik terhadap pembelajaran hari ini.
- Guru mempelajari umpan balik yang diberikan siswa sebagai refleksi dan evaluasi pembelajaran hari ini
- Guru melakukan rencana perbaikan pembelajaran berikutnya dengan cara memilih model pembelajaran lain yang dirasakan lebih sesuai dengan kebutuhan siswa dan karakteristik mata pelajaran.
- Guru membuat laporan pembelajaran harian yang dikumpulkan ke dalam drive dengan alamat https://s.id/LaporanPjj-Labs.



(4) Optimalisasi E-learning

Moodle adalah sebuah aplikasi LMS eLearning berbasis website yang dapat merubah sebuah media pembelajaran offline ke dalam bentuk online (web based). Aplikasi e-learning Moodle ini memungkinkan siswa untuk masuk kedalam ruang kelas digital untuk mengakses materi-materi pembelajaran.

Dengan menggunakan Moodle, pengajar dapat membuat materi pembelajaran, kuis, jurnal elektronik dan lain-lain. Seiring dengan perkembangan teknologi informasi, sekarang Moodle (Modular Object Oriented Dynamic Learning Environment) juga dapat digunakan melalui aplikasi berbasis Android dan iOS.

Aplikasinya juga memiliki banyak sekali fitur yang diperlukan untuk membangun e-learning Anda. Fitur-fitur Moodle adalah sebagai berikut:

1. Dashboard

Layaknya CMS pada umumnya, Moodle juga memiliki dashboard. Dari sini Anda bisa lebih mudah memodifikasi dan melakukan pengelolaan platform e-learning.
Anda juga bisa mengatur hak akses ke Dashboard. Jadi selain administrator yang memiliki hak akses penuh, Anda bisa memberi hak akses terbatas pada pendidik, pengawas atau pihak lain.

2. File Management

Platform ini memiliki sistem file management yang cukup baik.
Setiap materi pembelajaran bisa terdokumentasi dengan baik. Untuk menambahkan materi, Anda hanya perlu melakukan drag 'n drop. Platform ini juga memungkinkan Anda menambah resource materi dari luar.



3. Progress Tracking Platform ini memiliki fitur progress tracking yang akan mendokumentasikan setiap perkembangan pembelajaran.

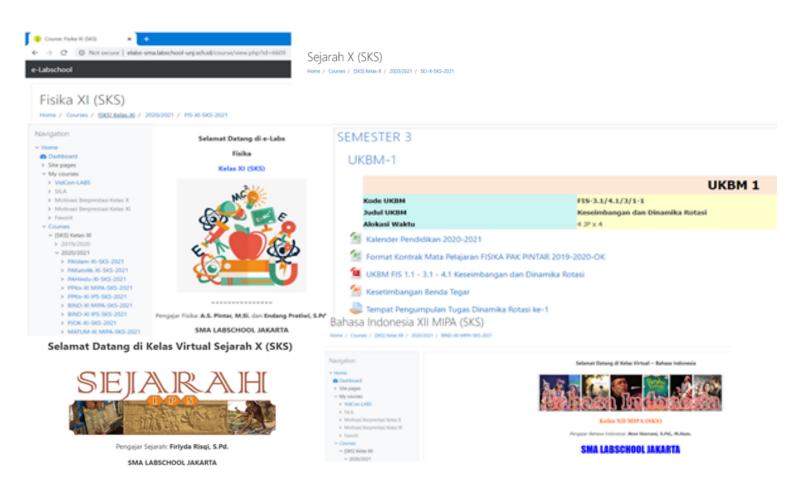
4. Multimedia Integration
Semua konten pembelajaran di platform
e-learning bisa Anda integrasikan dengan
konten multimedia. Dengan demikian,
pembelajaran bisa jadi lebih
menyenangkan dan siswa bisa lebih
mudah mengerti tiap materinya.
Anda bisa menggunakan konten audio,
gambar hingga video. Anda bisa
mengatur integrasinya dengan mudah di
dashboard.

5. Peer Assessment

Platform ini juga mendukung sistem peer assessment. Peer assessment adalah suatu proses pembelajaran yang melibatkan siswa untuk menilai kinerja siswa lainnya (satu tingkat yang sama). Sistem ini bisa Anda terapkan untuk menilai suatu tugas kelompok.

6. Inline Feedback

Fitur ini memungkinkan Anda sebagai pengajar untuk memberikan koreksi di lembar kerja siswa secara langsung. Jadi Anda bisa memberi highlight atau catatan khusus secara langsung di lembar kerja siswa



Fitur yang telah dikembangkan e-learning SMA Labschool Jakarta yang menggunakan aplikasi moodle meliputi:

a.Mengisi dan menggungah/upload berbagai jenis materi bahan ajar dan UKBM.

Dengan adanya Portal Web Elearning ini, seluruh Guru mata pelajaran dapat mengupload/ unggah Bahan dan media pembelajaran di Courses yg telah di sediakan sesuai Mata pelajaran dan kelasnya. Jenis file dari Bahan dan media pembelajaran yg di unggah dapat berupa; Dokumen Ms. Office (Word.Doc,Excel.xlsx, Powerpoint.ppt), PDF (Portable Document Format), Audio (MP3, WMA, AAC), Video dan Animasi (MOV, MP4, mpg, WMP dan AVI)

b.Pembuatan quiz (Tes daring) dengan berbagaiJenis Tes dan Penugasan/ Assignment

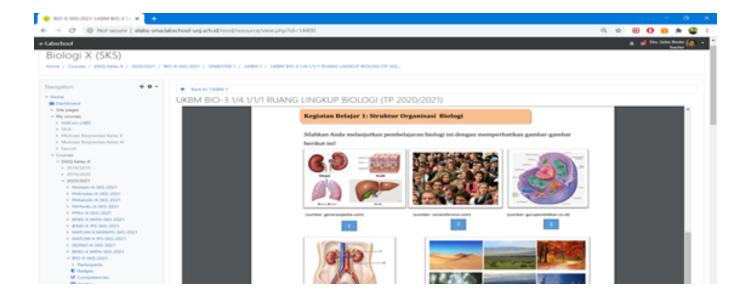
Penilaian hasil belajar peserta didik oleh guru dilakukan dengan membuat Quiz/Soal Tes yang di kerjakan secara daring. Jenis soal tes yang dapat dibuat melalui Elearning antara lain: pilihan berganda, benar-salah, isian singkat, essay, dan menjodohkan. Guru juga dapat membuat Assignment/Penugasan, sehingga nantinya peserta didik diharapkan dapat mengirimkan tugas dalam bentuk file, baik dalam format dokumen, audio, video, animasi, zip, rar, dll yang bisa diupload/diunggah ke Elearning.

c.Pendataan presensi/kehadiran peserta didik selama PTM

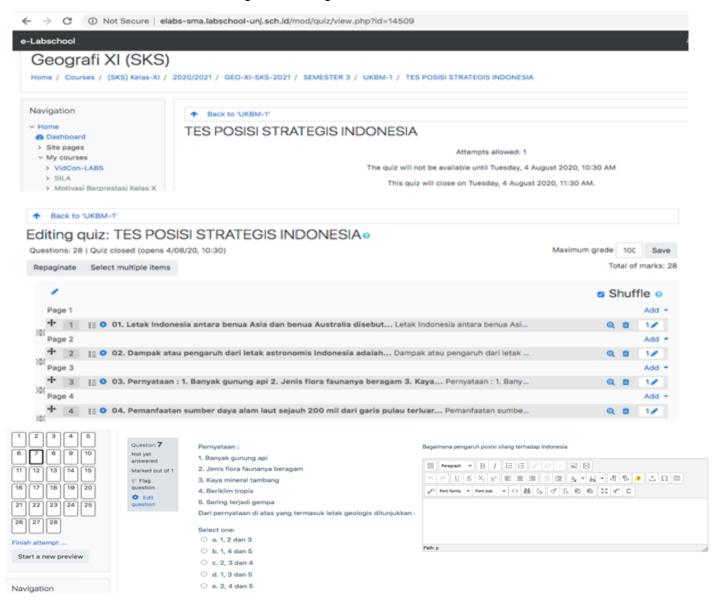
Pemantauan kesiapan dan kehadiran peserta didik oleh guru piket setiap pagi di awal sebelum dimulainya KBM daring, di lakukan lewat portal elearning. Peserta didik mengisipresensi dari Pkl. 07.30 s.d. 08.00.

d.Laporan Hasil Belajar peserta didik (LHBS) dalam bentuk rapor dan grafik daring

Selama Pelaksanaan PTM, untuk Laporan Hasil Belajar peserta didik dilaksanakan secara daring melalui portal Elearning. Rapor ini memberikan gambaran capaian pembelajaran peserta didik kelas selama satu semester. Kami lampirkan juga Grafik Perolehan Nilai setiap mata pelajaran selama semester-semester yang telah di tempuh, sebagai bahan kontrol terhadap kemajuan belajar peserta didik. Diharapkan para peserta didik menjadikan rapor semester ini sebagai motivasi untuk meningkatkan prestasi belajarnya.

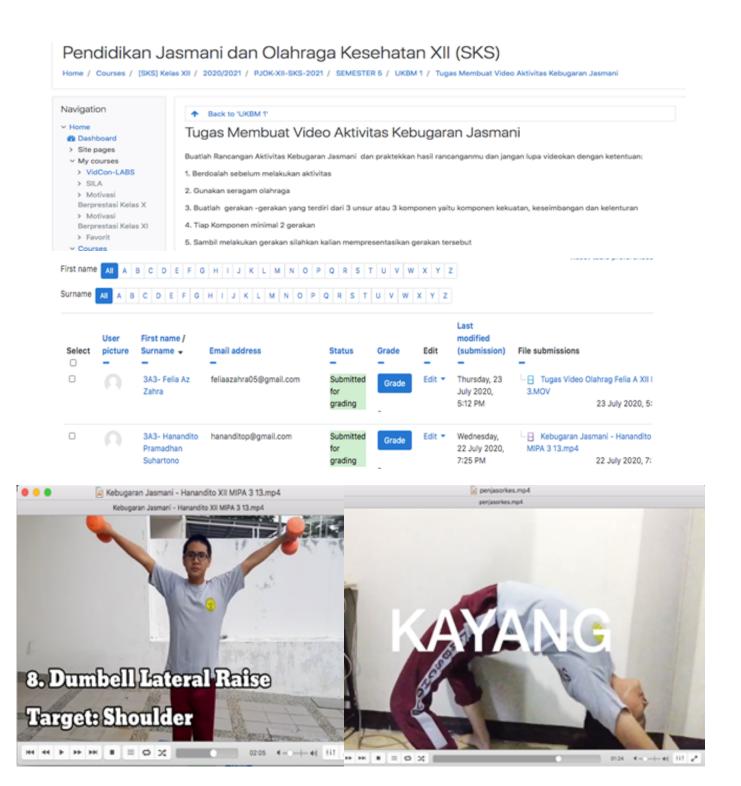


Contoh-1: Soal Tes Daring gabungan soal pilihan ganda dan Essay untuk UKBM-1 Bidang studi Geografi KIs-SKS XI IPS



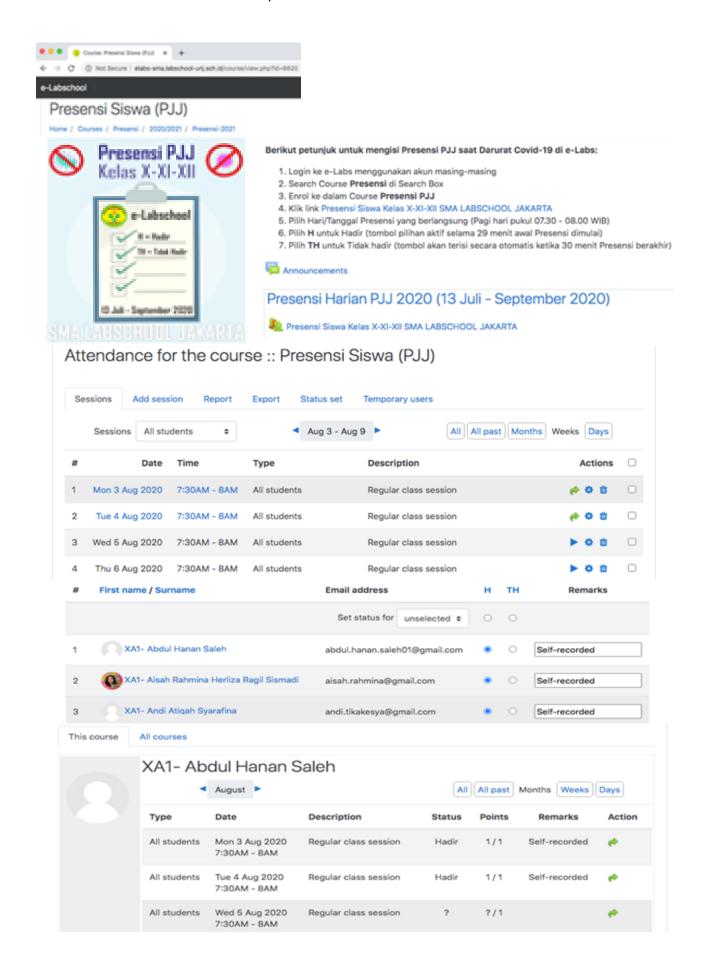
Contoh-2: Penugasan/Assignment Untuk UKBM-1 dalam bentuk Video Aktivitas Kebugaran Jasmani

Bidang studi Pendidikan Jasmani dan Olahraga Kesehatan KIs-SKS XII-MIPA-IPS



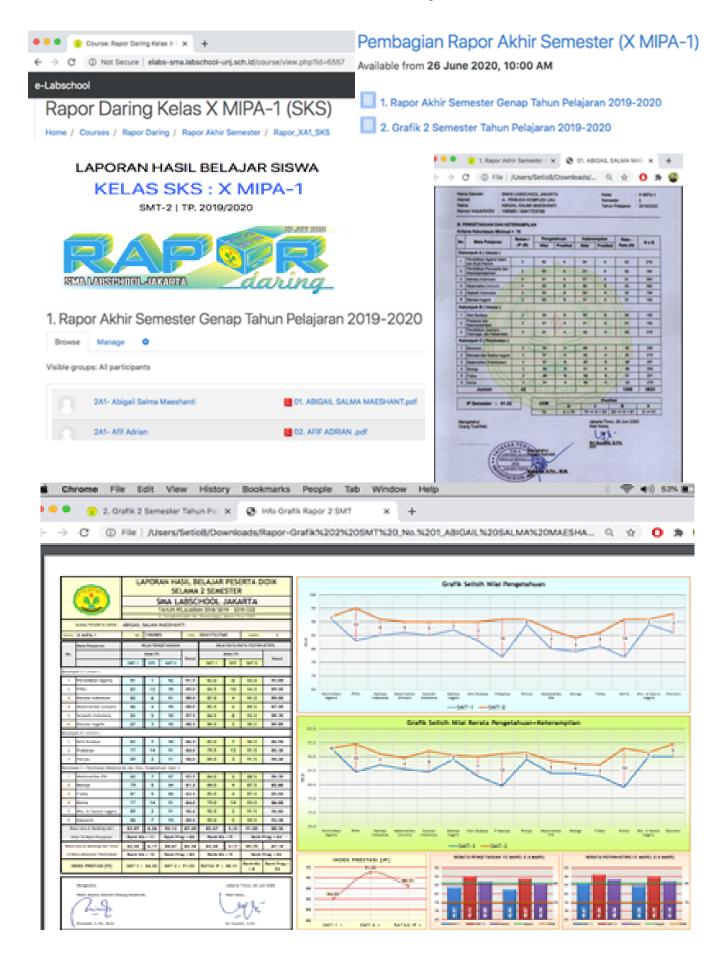
Contoh 3: Pemantauan presensi/kehadiran peserta didik di portal elearning selama PJJ

Kelas-SKS X-MIPA-1, dan Kehadiran atas nama Abdul Hanan Saleh



Contoh 4 : Laporan Hasil Belajar peserta didik (LHBS) dalam bentuk rapor dan grafik daring

Kelas-SKS X-MIPA-1, atas nama Abigail Salma Maeshanti



ALAT DAN MEDIA PEMBELAJARAN

Virtual Classroom

VC yaitu Virtual Classroom (biasa disingkat VC) atau kelas maya yaitu penerapan proses pembelajaran tatap muka yang dilaksanakan secara daring (online) dengan menggunakan berbagai aplikasi seperti aplikasi zoom meeting, Google Meet, serta memanfaatkan Media Komunikasi Line dan WhatsApp untuk memantau proses KBM.

a. Zoom meeting

Zoom merupakan sebuah aplikasi yang dapat melakukan konferensi jarak jauh dengan menggabungkan konferensi video, pertemuan online, obrolan, hingga kolaborasi seluler. Aplikasi ini dapat digunakan sebagai media komunikasi jarak jauh terutama dalam pelaksanaan Virtual Classroom.

b. Media Komunikasi: Line dan WhatsApp

Aplikasi LINE dan WhatsApp sebagai media komunikasi dapat digunakan sebagai media untuk memantau poses pembelajaran.









Youtube

Video Pembelajaran Oleh Guru-guru SMA Labschool Jakarta yang disajikan di channel YouTube dapat dijadikan penunjang pembelajaran. Oleh Bpk/Ibu guru, Link dari materi pembelajaran ini juga di letakkan di Portal Elearning.



ALAT DAN MEDIA PEMBELAJARAN

Sarana dan Prasarana

Pelaksanaan PTM Terbatas dengan melibatkan siswa yang terbagi menjadi dua bagian menuntut ketersediaan dukungan sarana dan prasarana. Sarana yang dibutuhkan dalam pemenuhan PTM Terbatas adalah:

- 1. Ruangan yang sesuai kapasitas dilengkapi dengan kursi dan meja.
- 2. Papan tulis beserta spidol.
- 3. Layar LCD
- 4. Kamera
- 5. Media zoom
- 6. Pen tablet
- 7. Jaringan internet yang memadai
- 8. E-learning













EVALUASI, RENCANA TINDAK LANJUT DAN MITIGASI

A. EVALUASI

Evaluasi pada pelaksanaan PTM Terbatas sangat diperlukan untuk memberikan masukan, kajian dan pertimbangan terkait kelayakan program untuk dilanjutkan atau dihentikan sehingga dihasilkan keputusan yang tepat terhadap program yang sedang atau telah dilaksanakan.

Bentuk evaluasi yang dilakukan oleh SMA Labschool Jakarta adalah berupa:

 Pengisian Kotak Aspirasi (TAKSI) yang dilakukan oleh seluruh warga sekolah melalui program MPK (Majelis Perwakilan Kelas) SMA labschool Jakarta

- Pengisian survey kepada siswa Labschool untuk menilai tingkat layanan pembelajaran PTM
- 3. Informasi hasil pertemuan Penasihat Akademik (PA) dengan orang tua siswa
- 4. Laporan siswa atau orang tua langsung kepada pimpinan sekolah
- 5. Kumpulan hasil asesmen non kognitif siswa pada setiap mata pelajaran.

B.RENCANA TINDAK LANJUT

Rencana tindak lanjut dilakukan berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan PTM. Rencana tindak lanjut ini meliputi:

- 1. Perencanaan PTM
 - Koordinasi lanjutan pelaksanaan PTM
- Pengaturan tata letak yang belum sesuai protokol kesehatan
- Melengkapi indormasi yang dibutuhkan selama PTM
- Merencanakan pelatihan untuk meningkatkan kemampuan guru
- 3. Hasil pelaksanaan PTM
 - Memulihkan kondisi psikososial peserta didik
 - Meminimalisasi hilangnya kesempatan belajar
- Menguatkan kembali pendidikan karakter
- Mengembalikan interaksi positif seluruh komponen

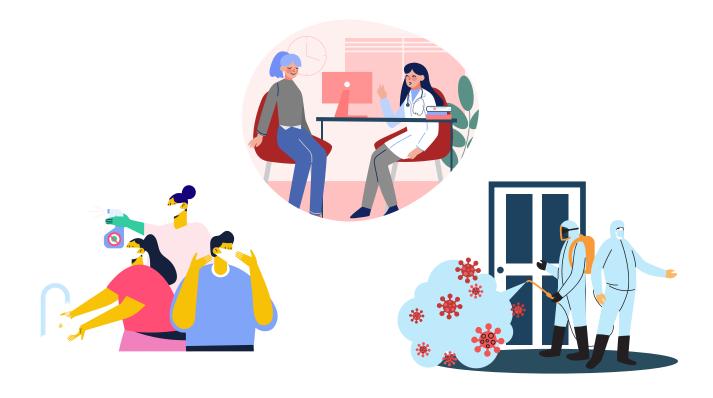
- 2. Implementasi pelaksanaan PTM
 - Memaksimalkan kinerja satgas covid-19
- Mengoptimalkan layanan pemebelajaran seluruh siswa baik yang berada di rumah maupun yang berada di sekolah
- Meningkatkan kemampuan guru dalam hal memanfaatkan teknologi
- Mengoptimalkan layanan piket
- Mengoptimalkan layanan guru BK, PA serta orang tua dalam pelaksanaan PTM
- Melengkapi sarana dan prasarana pendukung pelaksanaan PTM

C.MITIGASI

Mitigasi PTM di SMA Labschool Jakarta dikelola dengan prosedur:

- 1. Menindaklanjuti laporan dari matriks eskalasi (peningkatan kasus) dan rujukan kesehatan dengan berbagai gejala:
- a. Gejala ringan
 - Menghubungi orang tua/wali/narahubung darurat peserta didik
 - Melaporkan pada Kepala Sekolah/ poliklinik

- b. Gejala sedang dan berat
- Menghubungi orang tua/wali/narahubung darurat peserta didik
- Menghubungi poliklinik untuk mendapatkan penanganan sementara
- Melaporkan pada Kepala Sekolah atau puskesmas terdekat
- Jika dalam pemantauan terjadi perkembangan status terkonfirmasi covid-19, dilaporkan kepada gugus tugas daerah.
- Warga yang tidak hadir harus dikonfirmasi alasan ketidakhadirannya dan penanganannya
- Jika PTM menimbulkan dampak yang lebih luas terkait kesehatan seluruh warga sekolah maka Kepala Sekolah dapat menghentikan PTM dengan memerhatikan rekomendasi dinas pendidikan dan gugus tugas setempat.



LAYANAN SATGAS COVID-19, KONSELING DAN PENASIHAT AKADEMIK



SMA LABSCHOOL JAKARTA





LAYANAN SATGAS COVID-19

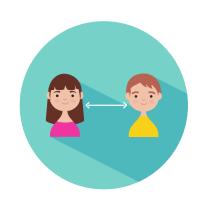
Dalam rangka memberikan layanan kepada siswa SMA Labschool Jakarta yang melakukan PTM, maka satgas covid-19 memiliki tugas-tugas sebagai berikut:

- Memastikan siswa/ i yang hadir saat PTM sudah melakukan Vaksin lengkap / 2 kali (SMA labschool Jakarta bersama BRI sudah memvasilitasi Vaksin di bulan Juli- Agustus)
- Pengawasan dan pemantauan pelaksanaan prokes (4M) saat siswa memasuki area SMA Labschool Jakarta
- 3. Pengawasan dan pemantauan lalu lintas siswa saat menuju ke kelas
- 4. Pemantauan area depan kelas dan area SMA Labschool Jakarta (mencegah kerumunan) sebelum pembelajaran dimulai.
- 5. Piket keliling ke seluruh kelas secara berkala selama KBM berlangsung (untuk memastikan prokes 3Mditaati dengan baik oleh siswa)
- Secara berkala melakukan himbauan melalui pengeras suara tentang pelaksanaan prokes selama kegiatan KBM berlangsung
- 7. Pengawasan dan pemantauan proses kepulangan siswa
- 8. Sterilisasi lingkungan sekolah dari siswa/i (setelah KBM selesai)
- Aktif memantau dan sigap menangani siswa/ i yang sakit saat KBM
- 10. Intens berkoordinasi dengan poliklinik dalam penanganan siswa yang bermasalah dengan kesehatan/ sakit saat KBM
- 11. Aktif berkomunikasi dengan orang tua dan POMG guna penangan siswa yang sakit/ terindikasi Covid
- 12. Cepat dan tuntas dalam penanganan siswa ke rumah sakit Rujukan (jika terjadi kasus)
- 13. Berkoordinasi secara Intens dgn Satgas covid-19 dan Puskesmas Kecamatan dalam menangani kasus Covid yang terjadi di sekolah (Tracing, Treatment)
- 14. Membuat Laporan singkat harian tentang kegiatan PTM yang susdah berlangsung







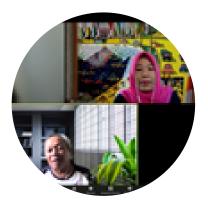


LAYANAN KONSELING

Dalam rangka memberikan layanan kepada siswa SMA Labschool Jakarta pada saat pandemi ada beberapa penyesuaian untuk layanan Bimbingan Konseling di SMA Labschool Jakarta, adapun langkahnya adalah sebagai berikut :

- 1. Membuat angket kebutuhan siswa melalui Google Form, untuk mengetahui kebutuhan siswa di masing-masing kelas. Angket disebar dibantu oleh wali kelas.
- 2. Membuat program layanan berdasarkan angket kebutuhan tersebut. Selama masa pandemi kami membagi 2 waktu layanan yaitu:
- bergabung dengan jam pembelajaran, yaitu layanan klasikal 1x 30 menit setiap kelas
- diluar jam pembelajaran, yaitu: pukul 14.00 sd 15.30, 16.00 sd 17.30, dilanjutkan pukul 20.00 sd 21.30 jika diperluka. Kegiatan diluar jam pembelajaran dilaksanakan berdasarkan perjanjian terlebih dahulu.









LAYANAN KONSELING

- 3. Pelaksanaan program layanan BK di SMA Labschool Jakarta baik didalam jam pembelajaran maupun diluar jam pembelajaran kami kemas sebagai berikut:
 - (1) Layanan Bimbingan Klasikal Layanan Klasikal dilaksanakan per kelas, masuk dalam jam mata pelajaran.
 - (2) Kolaborasi dengan lembaga lain Kami menghadirkan lembaga tinggi baik swasta maupun lembaga luar negeri yang mempunyai program beasiswa hingga 100%
 - (3) Konsultasi Konsultasi bisa untuk siswa saja atau siswa bersama orang tua
 - (4) Bimbingan/Konseling Kelompok
 - (5) Kolaborasi dengan orang tua/ahli lain Dilakukan dengan beberapa bentuk, diantaranya diskusi antara wali kelas, guru BK dan orang tua atau mengundang ahli sebagai narasumber
 - (6) Kolaborasi dengan Lembaga lain Sekolah menghadirkan beberapa lembaga terkait dengan minat siswa melanjutkan perguruan tinggi. Seperti lembaga JURUSANKU, lembaga TES PSIKOLOGI, lembaga BIMBINGAN BELAJAR, lembaga BIMBINGAN KULIAH DI LUAR NEGERI.

- (7) Pengelolaan Papan Bimbingan Pengelolaan Papan bimbingan selama pandemi kami ganti dengan terbitnya WEBSITE SMA LABSCHOOL JAKARTA dengan link http://careerdaysmalabsjkt20.com. Hal tersebut dirasa sangat memudahkan baik siswa maupun orang tua mudah mendapatkan informasi.
- (8) Pengembangan Media BK
 Pengembangan media kami buat buku
 modul/buku informasi dalam bentuk
 hard copi agar memudahkan siswa
 dan orang tua untuk bahan diskusi.
 Buku tersebut sudah berlisensi ISBN
 dan bisa link ke website BK SMA
 Labschool Jakarta.
- (9) Evaluasi

Setiap akhir kegiatan kami membuat angket penilaian yang kami sebar ke siswa melalui media GF. Walaupun tidak semua siswa mengisi.







LAYANAN PENASIHAT AKADEMIK

Pembelajaran tatap muka terbatas membutuhkan peran aktif penasihat akademik (PA). PA memberikan layanan sebagai berikut:

- 1. Pendampingan, Pembimbingan dan konsultasi akademik.
- 2. PA merupakan pihak penghubung pertama antara sekolah dengan orang tua.
- 3. Pelaporan kejadian yang dialami peserta didik dilakukan melalui PA, untuk kemudian diteruskan kepada satgas covid-19 di SMA Labschool Jakarta.
- 4. PA memastikan dan memberikan laporan secara berkala terkait kondisi peserta didik baik yang PTM maupun yang berada di sekolah.
- 5. Aktif berkomunikasi dengan para peserta didik tentang keluhan atau kendala-kendala yang dihadapi.





Peserta didik wajib menjadikan nomor kontak PA sebagai kontak utama pelaporan kejadian. Kejadian dimaksud terutama terkait dengan kondisi kesehatan peserta didik, pemenuhan tugas dan kewajiban akademik peserta didik, serta koordinasi utama dengan orang tua.

PENUTUP

Keberhasilan penyelenggaraan PTM SMA Labschool Jakarta tahun 2021 ditentukan oleh semua unsur yang terlibat dalam melaksanakan kegiatan secara tertib, teratur, disiplin, dan rasa tanggung jawab yang tinggi. Dengan memahami panduan ini diharapkan semua pihak yang terkait dapat melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya, sehingga mencapai hasil yang optimal. Demikian Panduan Pembelajaran Tatap Muka SMA Labschool Jakarta dibuat. Semoga dapat dimanfaatkan sebagaimana mestinya.











